



(MUDIMA)



## Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor

Yuppy Triwidatin<sup>1\*</sup>, Yoyok Priyo Hutomo<sup>2</sup>

Universitas Djuanda, Fakultas Ekonomi

Corresponding Author: Yuppy Triwidatin [yuppyguelar@gmail.com](mailto:yuppyguelar@gmail.com)

### ARTICLE INFO

*Kata kunci:* Analisis Karakteristik Modal Usaha Pemasaran

*Received* : 5 October

*Revised* : 9 October

*Accepted* : 26 October

©2022 Triwidatin, Hutomo: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Unit usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber penghasilan bagi negara Indonesia, selain itu dengan adanya UMKM bisa menjadi salah satu cara mengatasi masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia, yang selama ini menjadi salah satu masalah utama negara. UMKM berkembang dengan seiring waktu dan menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah atau dikenal dengan UMKM memiliki banyak peran dalam memberantas kemiskinan, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat mandiri dalam menopang ekonominya. Pelaku UMKM harus mampu berkembang dan bertahan seiring dengan ketatnya persaingan usaha. Kemampuan bersaing dalam perdagangan merupakan hal penting agar perekonomian Indonesia tetap kuat terutama dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Oleh sebab itu pemerintah terus berupaya agar UMKM di berbagai daerah dapat berkembang sehingga menopang perekonomian masyarakat kecil dengan memberikan berbagai kemudahan baik dari segi pendanaan, pemasaran, perijinan maupun fasilitas-fasilitas lain yang mendukung. Penelitian Dosen Pemula dengan menggunakan dana hibah Perguruan Tinggi ini difokuskan kepada UMKM yang berada pada Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor mampu membuat perencanaan dalam anggaran biaya dalam menjalankan usaha.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM.

UMKM dapat membantu mengelola sumber daya alam yang ada secara komersial. Hal ini berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang bagus. Kemandirian masyarakat dengan mendirikan

UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat mengurangi angka pengangguran. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah UMKM yang ada di Indonesia pada tahun 2017 sekitar 62.922.617 dan tahun 2018 sebesar 64.194.057 dari data tersebut dapat dilihat bahwa UMKM terus berkembang baik dari usaha mikro sampai dengan usaha menengah. Kemampuan berwirausaha agar mengelola dan menempatkan tenaga kerja yang baik dapat menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan suatu usaha.

Namun masih banyak kendala dalam berwirausaha atau mendirikan UMK umumnya. Untuk memulai bisnis usahanya sendiri, memerlukan

kerja keras dan membutuhkan kekuatan untuk berusaha. Jika seseorang ingin usahanya berhasil, mereka harus bekerja keras, berusaha mengembangkan ide-ide usahanya.

Di dalam bisnis kemungkinan gagal itu pasti ada, tekanan emosional, tantangan untuk kerja keras. Dengan adanya perilaku wirausaha maka dapat mengembangkan usaha dan dapat mencapai keberhasilan usaha. Seseorang wirausahawan juga memerlukan modal yang cukup untuk mendirikan sebuah usaha. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Riyanto, 2015). Selain karakteristik wirausaha dan modal usaha, strategi pemasaran juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha.

Di dalam penelitian yang di pilih ini adalah wilayah Kecamatan Sukaraja, di wilayah ini terdapat berbagai macam Umk, seperti kedai makanan ringan, warung makan, kedai minuman dan lain lain. Peneliti tertarik dengan terhadap perkembangan kedai makanan ringan yang ada di Kecamatan Sukaraja, yang menjual makaroni berbagai pilihan rasa. Meskipun tempat usahanya jarang didatangi pelanggan, namun mereka dapat bertahan di dalam persaingan yang sulit sekarang ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN BOGOR”

#### Pembatasan masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi mengenai masalah yang diteliti hanya dalam lingkup karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap UMKM di Kecamatan Sukaraja

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha UMKM pada kedai makanan ringan di Kecamatan Sukaraja ?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha UMKM pada kedai makanan ringan di Kecamatan Sukaraja ?
3. Bagaimana pengaruh strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM pada kedai makanan ringan di Kecamatan Sukaraja ?

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Sukaraja.

#### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi UMKM  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan UMKM dapat lebih meningkatkan strategi penjualan, juga biasa digunakan dan sebagai tambahan informasi untuk UMKM.
2. Bagi Akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti yang akan meneliti hal serupa sebagai referensi.

#### Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, bagian isi penelitian, dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Pendahuluan Bagian ini memuat, judul dan kata pengantar.
2. Bagian Pokok
  - Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitan.

- Bab II Kajian pustaka  
Bab ini membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hipotesis yang digunakan
- Bab III Metode penelitian.  
Bab ini membahas mengenai penentuan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan  
Bab ini menyajikan tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian sehingga data yang ada mempunyai arti.
- Bab V Penutup meliputi : simpulan dan saran  
Bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian yang ditarik dari analisis-analisis data, hipotesis dan pembahasan serta saran yang memuat masukan-masukan dari penulis yang terkait dengan penelitian dan diuraikan kelemahan penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Daftar pustaka memuat tentang daftar buku yang digunakan sebagai acuan yang relevan dan dipakai dalam penulisan penelitian.

## **METODOLOGI**

### Pemilihan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM kedai makanan ringan, objek penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh karakteristik wirausaha., modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM.

Lokasi penelitian dilakukan di UMKM kedai makanan ringan yang ada dikecamatan Sukaraja.

### Pengumpulan Data

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskriptif.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertutup yang diajukan kepada responden penelitian.

### Analisis Data

Populasi adalah sejumlah atau kumpulan individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama yang telah ditetapkan (Hadi, 2001 : 220). Populasi dalam penelitian ini adalah kedai makanan ringan di kecamatan Sukaraja. Karena jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti, maka dibutuhkan kriteria sebagai berikut :

1. Pemilik yan telah mendirikan usahanya minimal 2 tahun.
2. Memiliki karyawwan/pegawai untuk membantu usahanya.
3. Bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner
4. Memiliki tempat berjualan yang tetap (bukan keliling)

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 36 pelaku usaha makanan ringan di kecamatan Sukaraja, yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling.

### Hasil Analisis

1. Prosedur analisis data

Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi dengan menggunakan bahasa verbal dan tidak menggunakan angka (Umar, 2005).

## 2. Regresi linier berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) yaitu perkembangan UMKM, maka dilakukan uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22,0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk pengukuran validitas instrumen penelitian digunakan corrected item-total correlation, dari uji validitas diperoleh hasil seluruh pernyataan variabel penelitian ini lebih dari 0,2 menunjukkan seluruh pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan Alpha- Cronbach. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar 0,6. Dari uji reliabilitas karakteristik wirausaha menunjukkan nilai 0,613, modal usaha menunjukkan nilai 0,772, strategi pemasaran menunjukkan nilai 0,650, perkembangan usaha 0,606. Nilai-nilai tersebut menunjukkan instrumen penelitian masuk dalam kategori reliabel karena lebih besar dari 0,6

masuk dalam kategori reliabel karena lebih besar dari 0,6

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dari hasil ujinormalitas data, melalui perbandingan nilai Skewness dan Kurtosis nampak bahwa variabel karakteristik wirausaha (X1) memiliki nilai perbandingan Skewness 0,94 dan perbandingan kurtosis 0,62 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel karakteristik wirausaha dapat dikatakan normal.

Variabel modal usaha (X2) memiliki nilai perbandingan Skewness 0,488 dan perbandingan kurtosis 0,774 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel modal usaha dapat dikatakan normal.

Variabel strategi pemasaran (X3) memiliki nilai perbandingan Skewness 1,192 dan perbandingan kurtosis -0,169 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel strategi pemasaran dapat dikatakan normal.

Variabel perkembangan usaha (Y) memiliki nilai perbandingan Skewness -0,875 dan perbandingan kurtosis -0,1401 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel perkembangan usaha dapat dikatakan normal.

### Uji Multikolinearitas

Untuk melihat gejala multikolinearitas, dapat dilihat dari hasil Collinearity Statistics, hasil VIF (Varian Inflating Factor) lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil pengujian dari variabel bebas yaitu, karakteristik wirausaha memiliki VIF 1,548,, modal usaha memiliki VIF 1,614, strategi pemasaran memiliki VIF 1,071. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF tidak jauh dari 1 dan dibawah 5, berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.303	2.164		1.989	.053
	X1	.258	.123	.270	2.091	.043
	X2	.568	.139	.538	4.080	.000
	X3	.052	.104	.054	.502	.619

a Dependent Variable: Y

Persamaan regresi untuk prediksi perkembangan usaha adalah :

$$Y = 4,303 + 0,258 X1 + 0,568 X2 + 0,052 X3$$

Hasil penghitungan regresi berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 4,303 dengan t hitung sebesar 1,989 atau sig 0,053 lebih besar dari

alpha 0,05, maka koefisien konstanta tidak signifikan. Koefisien regresi karakteristik wirausaha sebesar 0,258 dengan t hitung sebesar 2,091 atau sig 0,043 lebih kecil dari alpha 0,05, maka koefisien regresi karakteristik wirausaha signifikan. Untuk koefisien regresi modal usaha sebesar 0,568 dengan t hitung sebesar 4,080 atau sig 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka koefisien modal usaha signifikan. Sedangkan koefisien strategi pemasaran sebesar 0,052 dengan t hitung sebesar 0,502 atau sig 0,619 lebih besar dari alpha 0,05, maka koefisien strategi pemasaran tidak signifikan

Tabel 2. Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747(a)	.558	.526	1.243	1.040

a Predictors: Constant), X3, X1, X2 b Dependent Variable: Y

Tabel 2 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yaitu Rsquare sebesar 0,558 yang berarti sebesar 55,8 % (persen) perubahan perkembangan usaha dijelaskan oleh perubahan karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran. Sedangkan 43,2 % (persen) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.948	3	26.649	17.262	.000(a)
	Residual	63.296	41	1.544		
	Total	143.244	44			

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2 b Dependent Variable: Y

Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,262 dan sig 0,000, kondisi tersebut terlihat bahwa nilai sig lebih kecil dari alpha 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah koefisien determinasi signifikan, dan koefisien regresi berganda signifikan

Hipotesa pertama

Dalam penelitian yang dilakukan pada UMKM di desa Dayaan dan desa Kalilondo di Kec. Sidorejo Kidul, Kota Salatiga diajukan hipotesis untuk mengetahui pengaruh faktor karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha UMKM di desa Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Untuk mencapai perkembangan usaha sesuai yang diharapkan seorang wirausaha mempunyai kemampuan untuk terus berinovasi mencari hal yang baru sehingga tidak ketinggalan dengan berkembangnya produk-produk dipasaran dan selalu mempunyai keinginan untuk dapat bersaing dengan keunggulan yang dimiliki, mampu mengelola tenaga kerja sehingga akan mempunyai tenaga kerja yang loyal dan mempunyai produktifitas yang tinggi dan berani bertanggung jawab dengan barang yang dihasilkan yang berarti wirausaha berani menanggung kualitas barang yang dihasilkan berani menerima maukan dan tantangan atas barang yang dihasilkan.

### Hipotesa Kedua

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan faktor modal usaha terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha.

### Hipotesa Ketiga

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh yang positif namun tidak signifikan faktor strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha, hal ini dikarenakan produk yang dihasilkan oleh UMKM tidak dipasarkan secara langsung ke pasar atau ke konsumen, sehingga tidak memerlukan strategi pemasaran, produk yang dihasilkan dijual ke pedagang atau ke toko-toko dimana pedagang yang membeli produk tersebut yang memberikan label dan pengemasan sesuai dengan ukuran atau berat yang diminati para konsumen. Dengan kondisi tersebut maka para wirausaha tidak memerlukan label, kemasan ataupun promosi lainnya demikian juga penetapan harga, sehingga hasil penelitian tidak signifikan.

### Hipotesa keempat

Faktor karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran terbukti secara bersama-sama atau (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM di desa Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.

Dengan demikian ketiga faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian secara bersama untuk meningkatkan perkembangan usaha, meskipun dalam hasil analisis diperoleh bahwa faktor strategi pemasaran tidak signifikan, namun pada hasil analisis secara simultan memperoleh hasil yang signifikan, hal ini dikarenakan pengaruh strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha kecil, yang mempunyai pengaruh dominan adalah faktor modal usaha.

## KESIMPULAN

Melalui penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha UMKM di desa Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor secara signifikan, hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, yang berarti semakin tinggi karakteristik wirausaha maka akan semakin tinggi perkembangan usaha UMKM di desa Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor, hal ini berarti untuk meningkatkan perkembangan usaha perlu adanya kemampuan berinovasi, kemampuan untuk mengelola para karyawan atau tenaga kerja serta mempunyai keinginan berprestasi dalam memproduksi produk yang dihasilkan.

2. Modal usaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, hal ini perlu mendapat perhatian dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha mempunyai pengaruh yang paling dominan, UMKM memerlukan kemudahan untuk mendapatkan modal khususnya UMKM di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor., Sedangkan faktor strategi pemasaran tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha, kondisi ini dikarenakan pemasaran tidak dilakukan secara langsung ke konsumen namun melalui para pedagang dan toko-toko dimana pengemasan dan pemberian label dilakukan oleh pedagang dan toko-toko yang membeli produk hasil UMKM di desa Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.

3. Terdapat pengaruh karakteristik usaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara bersama terhadap perkembangan UMKM di desa Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor

## DAFTAR PUSTAKA

Widowati, 2015 Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Inovasi Terhadap Perkembangan UMKM (studi empiris batik tulis Giriloyo). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.

Safitri, Haniyah, 2018 Pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Jurnal* 7(2) Semarang.

Purwanti, Endang, 2012 Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Among Makarti*, Vol 5 No. 9 Salahtiga

Dewi, Reni Shinta, 2013 Pengaruh faktor modal psikologis, karakteristik enterpreneur, inovvasi, manajemen sumber daya manusia dan karakteristik UKM terhadap perkembangan usaha pedagang di pasar tradisional (studi kasus pada pedagang sembako dan snack di pasar Pekalongan) *Jurnal Administrasi Bisnis Vpl 2*, No. 1 UNDIP

Jaya, Anggraeni karma (2019) Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha strategi pemasaran dan sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha UMKM warung makan di daerah Sambiroto Semarang. *Other thesis*, UNIKA Soegijapranata Semarang.

Rahayu, Dewi 2020 Pengaruh modal usaha strategi pemasaran dan pelayanan prima terhadap perkembangan UMKM (studi kasus pada reparasi sepeda motor di kecamatan Pakem kabupaten Sleman) *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, Vol 9 No. 1 Yogyakarta.